



Sambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra dan Pengajarannya

Volume 05

Agustus 2026

E-ISSN: 3026-7528

Page: 327-334

<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana>

Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbantuan Media Pembelajaran Digital di MAN 4 Madiun

Tholif Anang Cahyadi^{1*}, Asri Musandi Waraulia², Ermi Adriani Meikayanti³

^{1,2,3} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*Corresponding Author: citra_2102108005@mhs.unipma.ac.id

ABSTRAK

Pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks anekdot pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X-A MAN 4 Madiun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik, sedangkan analisis data menerapkan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran telah disusun melalui modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi, media pembelajaran digital, LKPD, dan asesmen. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai modul ajar melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan memanfaatkan PowerPoint, video pembelajaran, Google Form, dan Google Drive. Penilaian dilaksanakan melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif menggunakan Google Form sebagai media evaluasi dan Google Drive sebagai sarana pengumpulan tugas. Pemanfaatan media pembelajaran digital mendukung pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran dan penilaian.

Kata kunci: pembelajaran menulis, teks anekdot, media pembelajaran digital, kurikulum merdeka, problem based learning.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, guru memiliki keleluasaan dalam memilih strategi, metode, serta media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Kemendikbudristek, 2024). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran digital yang dapat mendukung penyampaian materi, kegiatan pembelajaran, penugasan, dan penilaian.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan pesan pembelajaran kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih efektif (Nurrita, 2018). Perkembangan teknologi menyebabkan media pembelajaran tidak lagi terbatas pada media konvensional, tetapi telah berkembang dalam berbagai bentuk digital, seperti presentasi, video pembelajaran, dan platform pembelajaran daring. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif serta membantu peserta didik memahami materi pembelajaran (Rasyid Julianto & Indra, 2023).

Salah satu keterampilan yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyusun kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan mengembangkan dan mengorganisasikan gagasan secara sistematis sehingga dapat dipahami oleh pembaca (Sukirman, 2020). Oleh karena itu, keterampilan menulis membutuhkan latihan yang berkelanjutan serta strategi pembelajaran yang mampu membantu peserta didik mengembangkan ide dan menuangkannya dalam bentuk tulisan. Salah satu materi pembelajaran yang menuntut keterampilan tersebut adalah teks anekdot. Teks anekdot mengandung unsur humor sekaligus kritik terhadap suatu fenomena, peristiwa, atau keadaan tertentu. Pembelajaran teks anekdot tidak hanya melatih kemampuan menulis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menanggapi fenomena yang terdapat di lingkungan sekitar.

Pembelajaran menulis teks anekdot memiliki sejumlah tantangan karena peserta didik dituntut mampu mengembangkan gagasan, menggunakan bahasa yang sesuai, serta menyusun kritik sosial secara menarik. Penelitian Rajaguk-Guk dan Rohman (2024) menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks anekdot siswa masih berada pada kategori cukup. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas, menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik teks anekdot, dan menyampaikan kritik sosial secara menarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks anekdot memerlukan strategi dan media yang dapat membantu peserta didik memahami materi sekaligus mengembangkan gagasan dalam kegiatan menulis.

Pemanfaatan media pembelajaran digital dapat menjadi salah satu alternatif dalam mendukung pembelajaran menulis teks anekdot. Media digital memungkinkan materi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, video, dan bentuk informasi lainnya sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik dan interaktif. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknologi digital dapat membantu proses pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih menarik dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi (Putri & Wirawati, 2022). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik serta membantu guru dalam mengelola pembelajaran. Selain itu, pemanfaatan Google Form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu guru mengelola hasil penilaian secara lebih efektif dan efisien (Hamdani et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 4 Madiun, guru Bahasa Indonesia telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot. PowerPoint digunakan untuk menyampaikan materi, video pembelajaran digunakan sebagai sumber pendukung untuk memperkuat pemahaman peserta didik, Google Drive digunakan dalam pengumpulan tugas, sedangkan Google Form digunakan untuk kegiatan evaluasi. Pemanfaatan berbagai media tersebut menunjukkan adanya integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran menulis teks anekdot. Namun, penggunaan media pembelajaran digital tidak hanya berkaitan dengan jenis media yang digunakan, tetapi juga bagaimana media tersebut direncanakan, diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan dimanfaatkan dalam proses penilaian.

Penelitian terdahulu mengenai media pembelajaran digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia lebih banyak membahas penerapan teknologi digital secara umum, manfaat media digital, maupun penggunaannya dalam evaluasi pembelajaran. Sementara itu, penelitian yang secara khusus mendeskripsikan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital secara menyeluruh, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian, masih terbatas. Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda karena tidak menguji pengaruh media digital terhadap hasil belajar, tetapi mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X-A MAN 4 Madiun.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X-A MAN 4 Madiun. Fokus tersebut mencakup penggunaan PowerPoint, video pembelajaran, Google Drive, dan Google Form dalam rangkaian proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian bertujuan menggambarkan fenomena pembelajaran secara alamiah dan kontekstual. Fokus penelitian diarahkan pada pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital yang meliputi tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di MAN 4 Madiun, Jalan Haji Agus Salim, Bangunsari, Kecamatan Mejayan, Kabupaten Madiun. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2026, yaitu pada bulan Maret sampai Juni 2026. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas X-A yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital.

Sumber data penelitian meliputi informan, peristiwa atau aktivitas pembelajaran, dan dokumen. Informan penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X-A MAN 4 Madiun. Peristiwa yang diamati berupa proses pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas. Adapun dokumen yang digunakan meliputi modul ajar, perangkat pembelajaran, hasil tugas siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta dokumentasi penggunaan media digital selama proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital. Wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran, penggunaan media digital, partisipasi siswa, serta kendala dan upaya yang dilakukan selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara. Instrumen pendukung yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi, sedangkan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi teknik, yaitu membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi juga dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X-A sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Analisis dilakukan terhadap data yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital pada siswa kelas X-A MAN 4 Madiun dilaksanakan melalui tiga aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang mengacu pada Kurikulum Merdeka dengan alokasi waktu 2×45 menit dan jumlah peserta didik sebanyak 26 siswa. Pembelajaran dirancang menggunakan model Problem Based Learning (PBL) dengan pendekatan saintifik. Perencanaan pembelajaran mencakup penentuan tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, serta instrumen penilaian. Media digital yang dipersiapkan meliputi PowerPoint, video pembelajaran YouTube, Google Form, dan Google Drive. Guru juga menyiapkan LKPD, asesmen diagnostik, asesmen formatif, asesmen sumatif, serta rubrik penilaian sebagai pendukung proses pembelajaran dan evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran berlangsung sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Guru menerapkan model Problem Based Learning melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan inti, peserta didik diarahkan untuk mengamati, berdiskusi, dan menganalisis contoh teks anekdot sebelum menyusun teks secara mandiri. PowerPoint digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan contoh teks anekdot, sedangkan video pembelajaran YouTube digunakan untuk memberikan contoh yang lebih konkret. LKPD digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, Google Form digunakan dalam evaluasi, dan Google Drive digunakan untuk mengumpulkan tugas peserta didik. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mampu mengelola pembelajaran secara kondusif, membimbing kegiatan diskusi, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, serta memberikan penguatan terhadap hasil diskusi. Peserta didik juga menunjukkan keaktifan melalui kegiatan memperhatikan penjelasan, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, dan menyelesaikan tugas.

Pada tahap penilaian, guru melaksanakan asesmen secara berkesinambungan melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Teknik penilaian yang digunakan meliputi observasi, penugasan, tes lisan, dan tes tertulis. Penilaian hasil menulis teks anekdot dilakukan berdasarkan rubrik penilaian yang telah disiapkan. Google Form dimanfaatkan sebagai media evaluasi pembelajaran, sedangkan Google Drive digunakan untuk mengumpulkan hasil tugas peserta didik. Penggunaan Google Form memudahkan pelaksanaan evaluasi secara daring dan membuat hasil pengerjaan peserta didik terdokumentasi, sementara Google Drive membantu guru mengelola, menyimpan, dan mendokumentasikan hasil tugas secara lebih tertata. Guru juga memberikan umpan balik terhadap hasil pekerjaan peserta didik selama proses penilaian.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X-A MAN 4 Madiun telah dilaksanakan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penilaian. Pemanfaatan PowerPoint, video pembelajaran YouTube, Google Form, dan Google Drive memiliki fungsi yang saling melengkapi, yaitu mendukung penyampaian materi, memberikan contoh pembelajaran, melaksanakan evaluasi, serta mengelola pengumpulan tugas peserta didik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X-A MAN 4 Madiun telah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga tahapan tersebut menunjukkan adanya keterpaduan antara tujuan pembelajaran, model pembelajaran, media digital, aktivitas peserta didik, dan asesmen. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa media digital dalam penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan materi, tetapi juga dimanfaatkan dalam kegiatan diskusi, penugasan, evaluasi, dan pengumpulan hasil pekerjaan peserta didik. Hal

tersebut sesuai dengan kajian dalam penelitian yang menyatakan bahwa media pembelajaran digital dapat mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada peserta didik.

Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru telah menyusun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi, media pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, LKPD, dan asesmen. Pemilihan media digital berupa PowerPoint, video pembelajaran YouTube, Google Form, dan Google Drive disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta materi teks anekdot. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak dilakukan secara sembarangan, tetapi dirancang berdasarkan kebutuhan pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan pandangan Nurrita (2018) bahwa media pembelajaran dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mempermudah peserta didik memahami konsep yang dipelajari.

Penggunaan beberapa media secara terpadu juga menunjukkan bahwa setiap media memiliki fungsi yang berbeda. PowerPoint digunakan untuk menyampaikan materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan contoh teks anekdot, sedangkan video pembelajaran digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai materi. Penggunaan media tersebut mendukung penyajian materi yang lebih bervariasi melalui unsur visual dan audiovisual. Temuan ini sejalan dengan kajian dalam skripsi bahwa PowerPoint dapat membantu penyampaian materi secara sistematis dan menarik, sedangkan video pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, penerapan model Problem Based Learning (PBL) yang dipadukan dengan media digital memberikan ruang kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya menerima penjelasan guru, tetapi juga mengamati contoh teks anekdot, berdiskusi, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital mendukung penerapan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas peserta didik. Dalam penelitian ini, PBL juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama ketika menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi teks anekdot.

Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian terdahulu yang tercantum dalam skripsi, yaitu penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia, meningkatkan keterlibatan peserta didik, serta membantu guru dalam mengelola pembelajaran. Perbedaanannya, penelitian terdahulu tersebut membahas pembelajaran Bahasa Indonesia secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus mengkaji pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media digital. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian mengenai pemanfaatan media digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis teks anekdot.

Pada aspek penilaian pembelajaran, pemanfaatan media digital memberikan dukungan terhadap pelaksanaan asesmen yang dilakukan guru. Penilaian dilaksanakan melalui asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif dengan teknik observasi, penugasan, tes lisan, dan tes tertulis. Google Form digunakan sebagai media evaluasi, sedangkan Google Drive digunakan untuk mengumpulkan tugas menulis teks anekdot. Pemanfaatan kedua platform tersebut membuat proses evaluasi dan pengumpulan tugas menjadi lebih terorganisasi serta membantu guru dalam mendokumentasikan hasil pekerjaan peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hamdani dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa penggunaan Google Form dapat membantu proses evaluasi

pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih efektif dan efisien karena memudahkan guru dalam mengelola hasil penilaian peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X-A MAN 4 Madiun memiliki fungsi yang saling melengkapi. PowerPoint dan video pembelajaran mendukung penyampaian serta pemahaman materi, sedangkan Google Form dan Google Drive mendukung kegiatan evaluasi dan pengumpulan tugas. Temuan tersebut sekaligus memperlihatkan bahwa penggunaan media digital dalam penelitian ini tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan model PBL dan tahapan pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil ini memperkuat research gap penelitian, karena penelitian terdahulu lebih banyak membahas manfaat atau penggunaan media digital secara umum, sedangkan penelitian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks anekdot berbantuan media pembelajaran digital di kelas X-A MAN 4 Madiun telah dilaksanakan secara terpadu melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, materi, media, langkah-langkah pembelajaran, LKPD, dan asesmen. Pemilihan media digital berupa PowerPoint, video pembelajaran YouTube, Google Form, dan Google Drive disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan materi teks anekdot.

Pada tahap pelaksanaan, media digital dipadukan dengan model Problem Based Learning (PBL) sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam mengamati contoh teks, berdiskusi, mengajukan dan menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas menulis teks anekdot. Penggunaan media digital tidak hanya membantu penyampaian materi, tetapi juga mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Pada tahap penilaian, Google Form dimanfaatkan untuk kegiatan evaluasi, sedangkan Google Drive digunakan untuk pengumpulan tugas. Pemanfaatan kedua media tersebut membantu guru melaksanakan penilaian dan mengelola hasil pekerjaan peserta didik secara lebih terorganisasi.

Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X-A MAN 4 Madiun memiliki fungsi yang saling melengkapi dan terintegrasi dengan model PBL serta tahapan pembelajaran. PowerPoint dan video pembelajaran mendukung penyampaian dan pemahaman materi, sedangkan Google Form dan Google Drive mendukung proses evaluasi dan pengumpulan tugas. Penelitian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pemanfaatan media digital dalam pembelajaran menulis teks anekdot, khususnya dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., Haris, A., & Bima, M. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Bima Tahun Pelajaran 2024 / 2025 Application of Digital Technology-Based Learning Media in Indonesian Language Subjects at SD Muhammadiyah Gilipanda , Bima. *ARJI*, 7(2), 131–149. <https://doi.org/10.61227>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan - Arikunto Suharsimi* (Vol. 3). bumi aksara. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/read-book>
- Fiantika, Wasil M, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (2nd ed., Issue Maret). UNIVERSITAS SEBELAS MARET. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- H.B Sutopo. (2006). *metodologi penelitian kualitatif* (2nd ed.). UNIVERSITAS SEBELAS MARET.

- Hamdani, S., Wachidah, L. R., Albaburrahim, Alatas, & Arifin, M. (2025). Evaluasi Pembelajaran Digital Bahasa Indonesia melalui Integrasi Google Form dan Buku Teks pada Siswa Kelas IX SMP/MT. *Social, Humanities, and Educational Studies*, 8(3), 1710–1719. <https://doi.org/https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hidayatullah, A., Ramadhanti, D., & Helda, T. (2025). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas : Apa Kata Siswa ? menyampaikan pesan dari berbagai sumber untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat pembelajaran , kesesuaian dengan metode pembelajaran , kesiapa*. 2(1), 12–21. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/josse.v2i1.302> ISSN
- Ismawirna, Soraya, Z., & Rasyid, H. (2024). Analisis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 2 Kota Banda Aceh. *Jurnal Edukasi El-Ibtida`i Sophia*, 3(1), 27–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.32672/jeis.v3i1.7528>
- Karomah, F. N., Devita, Z. J. R., & Mas'odi Mas'odi. (2024). PERAN DAN MANFAAT MEDIA PEMBELAJARAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR Fahrin. *JURNAL IKA: IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, 5(1), 70–80. <https://doi.org/https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index> P-ISSN:
- Kemendikbudristek. (2024). Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. *Kemendikbud*, 1–143. Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA /MA /SMK.
- In Y. Mulyadi (Ed.), *Penerbit Ryama Widya* (1st ed.). YRAMA WIDYA. <https://www.sman1kutasari.sch.id/upload/file/60676902jenis-jenistekssma.pdf>
- Kurniawan, H. (2024). Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian. In *Deepublish* (Vol. 3, Issue 1). DEEPUBLISH Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA. <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056%0Ahttps://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827%0Ainternal-pdf://semisupervised3254828305/semisupervised.ppt%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005%0Ahttp://dx.doi.org/10.10>
- Maissy Maula Fitriana, Desi Fatmasari, Ayu Hastutik Munadzirah, Estri Sal Sabila Asmaning, T., Asep Purwo Yudi Utomo, & Irfai Fathurohman. (2023). Analisis Kalimat Efektif dalam Teks Pidato pada Buku Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum Merdeka. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 97–110. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.149>
- Melani, S. E., Andriany, L., & Ali, A. (2025). Pengembangan LKPD Berbantuan Aplikasi Bookcreator dan Aplikasi Flipbook pada Materi Teks Anekdote pada Siswa Kelas X SMA PAB 8 Saentis. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 5(1), 25–29. <https://doi.org/10.57251/sin.v5i1.1557>
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Misykat*, 03(1), 171–187. https://www.researchgate.net/publication/342618409_PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_SISWA
- Putri, M. F., & Wirawati, D. (2022). Penerapan Teknologi Digital sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 5 Banguntapan. *BELAJAR BAHASA*, 7(2), 285–300. <https://doi.org/https://doi.org/10.32528/bb.v7i2.102> First
- Rahman, A. A., Sianipar, D., Ervin Nurul Affrida, M., Baiti, N., Khasanah, F., Agus Junaidi, B. H., Nanang, Wahidin, A. J., & Ahmad Fadillah, S. P. (2023). *Media dan Teknologi Komputer* (S. P. Ari Yanto, M.Pd. Tri Putri Wahyuni (ed.); 1st ed., Issue 1). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. <https://books.google.co.id/books?id=g0VIEAAAQBAJ>
- Rajaguk-Guk, S. B., & Rohman, S. (2024). Gambaran Keterampilan Menulis Teks Anekdote Di Siswa SMK Negeri 5 Penerbangan Waibu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(10), 958–970. <https://doi.org/10.59141/japendi.v5i10.5693>
- Rasyid Julianto, & Indra. (2023). Digitalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berintegrasi Pendidikan Karakter. *M A S A L I Q Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 251–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2>
- Ridwan, R. S., Al-Aqsha, I., & Rahmadini, G. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Penyampaian Konten Pembelajaran. *Inovasi Kurikulum*, 18(1), 38–53. <https://doi.org/10.17509/jik.v18i1.37653>

- Riskiyania, E. M., Eko, H., & Fahrudin. (2024). PENGGUNAAN MEDIA KOMIK STRIP TERHADAP PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ANEKDOT DI SMK MUHAMMADIYAH KAJEN. *Transformatika*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i2.1650>
- Sari, M., Elvira, D. N., Aprilia, N., Dwi R, S. F., & Aurelita M, N. (2024). Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Warta Dharmawangsa*, 18(1), 205–218. <https://doi.org/10.46576/wdw.v18i1.4266>
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>